

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di jenjang sekolah dasar. Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam membaca, yang berdampak pada kemampuan belajar mereka secara keseluruhan. Kesulitan membaca ini menjadi tantangan bagi para guru, khususnya guru sekolah dasar, untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka. Guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah ini, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca yang baik sejak dini.

Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi kesulitan membaca mencakup latar belakang keluarga, cara mendidik anak dirumah dan perlakuan siswa di rumah. Faktor lingkungan yang paling berpengaruh pada kesulitan belajar membaca siswa adalah peran orang tua yang sudah seharusnya memperhatikan perkembangan anaknya mendampingi, mengarahkan dan memberikan nasehat-nasehat kepada anaknya. Siswa yang dalam kegiatan belajarnya di rumah di dampingi oleh orang tuanya akan mengurangi kesulitan belajar, karena orang tua ikut serta dalam proses pembelajaran di rumah, selain itu siswa akan lebih semangat karena orang tua sering mendampingi anaknya saat belajar. Siswa juga akan merasa senang karena merasa diperhatikan.

Pengawasan orang tua di rumah dalam belajar anak sangat dibutuhkan oleh siswa karena waktu yang lebih banyak digunakan oleh siswa adalah di rumah.

Orang tua harus melakukan fungsi pengawasan dan terjun mendidik anak sejak dini. Memberikan pengawasan dan membantu anak agar bisa sedari dini belajar untuk menstimulus anak untuk mulai gemar membaca (Maghfiroh et al., 2019). Perlu upaya membiasakan diri sejak awal agar siswa dapat memahami makna dari teks yang dibacanya. Kebiasaan membaca buku harus dibentuk sejak dini, tidak hanya di sekolah saja tempat yang dapat menumbuhkan minat baca. Tetapi di rumah atau di lingkungan yang dapat membawa hal-hal positif bagi siswa untuk dapat menumbuhkan minat membaca dan dapat meningkatkan siswa tertarik untuk membaca.

Pada proses pembelajaran sering ditemukan kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar siswa biasanya mencakup pemahaman dalam penggunaan bahasa lisan ataupun tulisan, salah satunya ialah membaca. Jika kesulitan itu terjadi berkelanjutan, maka akan mempengaruhi prestasi pada siswa. Kesulitan membaca yang terjadi pada siswa tentunya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda, hal ini didasarkan oleh karakteristik masing-masing siswa yang berbeda (Umri & Syah, 2021). Kesulitan membaca yang terjadi pada siswa merupakan kesulitan yang berhubungan dengan kata, simbol tulis, atau ketidakmampuan dalam menghubungkan antara lisan dengan tulisan. Berdasarkan kesulitan tersebut, siswa akan mengalami keterlambatan dalam belajar dengan siswa lainnya. Selain itu, siswa juga akan merasa kesulitan dan terbebani oleh tugas yang diberikan karena belum mampu yang diakibatkan oleh keterbelakangannya.

Umumnya anak kelas III sesungguhnya sudah mulai mampu membaca dengan baik dan benar, namun di kelas III ini masih terdapat anak yang kurang dalam

membacanya. Apabila hal ini dibiarkan, maka dampaknya siswa yang memiliki keterampilan kurang dalam membaca akan kesulitan mengikuti pembelajaran di kelas selanjutnya. Oleh karena itu, strategi guru untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa khususnya di kelas III SDN 2 Lamcot

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar membaca di kelas III di SDN 2 Lamcot masih kurang efektif dan belum optimal, karena masih saja ada anak yang berkesulitan dalam membaca padahal guru sudah menggunakan berbagai macam strategi namun strategi guru nyatanya belum sepenuhnya bisa mengkondisikan siswa yang kesulitan dalam membaca sebaiknya guru lebih memperhatikan lagi perihal strategi yang harus dipersiapkan untuk anak yang kesulitan dalam belajar khususnya membaca.

Membaca merupakan keterampilan dasar yang penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Namun, kenyataannya masih terdapat siswa kelas III SDN 2 Lamcot yang mengalami kesulitan membaca. Kesulitan ini bukan hanya disebabkan oleh lemahnya kemampuan kognitif, tetapi juga erat kaitannya dengan minat membaca, motivasi belajar, dan dukungan belajar dari orang tua maupun lingkungan sekolah.

Minat membaca yang rendah membuat siswa enggan melatih keterampilan membaca. Motivasi yang lemah, baik intrinsik maupun ekstrinsik, menyebabkan siswa mudah bosan dan kurang bersemangat dalam belajar. Dukungan belajar, baik dari guru maupun orang tua, juga masih minim sehingga siswa tidak terbiasa mendapatkan pendampingan membaca di luar jam sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal, dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN 2 Lamcot pada tanggal 02 Oktober 2024, beberapa siswa cenderung malas membaca, lebih suka bermain, dan tidak memiliki kebiasaan membaca di rumah. Guru juga menemukan bahwa rendahnya motivasi serta kurangnya dukungan belajar dari keluarga sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor tersebut serta strategi guru dalam mengatasinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yakni terkait dengan kesulitan membaca pada siswa kelas III maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "**Analisis Faktor Faktor Kesulitan Belajar Membaca Siswa Kelas III SDN 2 Lamcot**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor - faktor Kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN 2 Lamcot?
2. Apa saja faktor internal (minat membaca, motivasi belajar, kesadaran siswa) yang mempengaruhi kesulitan membaca siswa kelas III SDN 2 Lamcot?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor-faktor kesulitan Belajar membaca yang dihadapi oleh peserta didik Kelas III SDN 2 Lamcot.
2. Menganalisis tingkat kesulitan membaca siswa kelas III SDN 2 Lamcot dari aspek teknis membaca.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian Yang dilakukan di SDN 2 Lamcot Kec. Darul imarah. Kab.

Aceh Besar ini memiliki beberapa manfaat antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat di gunakan sebagai bahan Rujukan dalam upaya mengatasi kesulitan belajar membaca Peserta didik.

1.4.2 Manfaat praktis

a .Untuk Peserta didik

Survei ini akan membantu peserta didik dalam mengembangkan kebiasaan membaca yang baik, memperoleh pengetahuan dan keterampilan serta mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

b .Untuk Guru

Survei ini dapat digunakan guru sebagai panduan guru untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik.

c .Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumber daya bagi sekolah untuk mempelajari lebih lanjut tentang kesulitan membaca peserta didik dan dapat digunakan sebagai panduan untuk mengatasi kesulitan membaca peserta didik.

Mendapatkan hasil belajar yang lebih baik , pencapaian prestasi belajar meningkat, serta mendapatkan peningkatan terutama dalam keterampilan membaca.

1.4.3 Untuk Peneliti

Survei ini dapat mengetahui tentang kesulitan membaca peserta didik dan memberikan solusi tentang kesulitan membaca peserta didik kelas III SDN 2 Lamcot Kec. Darul Imarah kab. Aceh Besar.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk penulisan skripsi yang sedang di kerjakan dan sebagai referensi serta peneliti lain bisa mendapatkan ide baru untuk menambah wawasan.